

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil TK IT Al-Fatih



Nama TK	: TK IT Al-Fatih
NPSN	: 69973035
Alamat Yayasan	: Jl. Pelaksanaan 1 No. 02 Dusun IV
Kode Pos	: 20371
Kecamatan	: Kec. Percut Sei Tuan
Kabupaten	: Kab. Deli Serdang
Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kegiatan belajar mengajar	: Pagi
Status sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 2016
NoTelp Yayasan	: 085362667989
Izin Oprasional	: 421.9/9929/PAUD DAN PNF/2017
Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri
Setatus Tanah	: Yayasan
Email	: JAMESALI272@YAHOO.CO.ID
Setatus Bangunan	: Permanen

Penelitian ini dilakukan di TK IT Al-Fatih, yang berlokasi di Jalan Pelaksanaan 1 No.02 Dusun IV Desa Bandar Sei Tuan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Untuk lebih mengenal keberadaan TK IT Al-Fatih, yang berlokasi Jalan Pelaksanaan 1 No. 02 Dusun IV Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, maka ada beberapa hal yang akan penulis kemukakan yaitu sejarah berdirinya TK IT Al-Fatih serta keadaan siswa dan guru yang memiliki oleh TK IT Al-Fatih.

2. Sejarah Berdirinya TK IT Al-Fatih

TK Islam Terpadu Al-Fatih adalah salah satu Lembaga Pendidik dan Kependidikan di bawah Yayasan Kependidikan Islam, sebelum menjadi Lembaga Kependidikan Taman Kanak-kanak, Sekolah ini sebelumnya adalah Yayasan tahfiz Al-Qu'ran yang dinamai rumah tahfiz Bunda Siti Saleha pada tahun 2016 bulan Januari. Dan seiringnya berjalannya waktu Rumah Tahfiz ini menyibangkan pendidikan agama dan pendidikan umum belum ada, atas dasar itulah pada tahun 2016 bulan Juni berdiri TK IT Al-Fatih di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Jln. Pelaksanaan 1 Dusun IV No.185 Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Medan 20371.

Pada awal lokal yang dipakai hanya 2 lokal, mengingat jumlah siswa/siswi TK Islam Terpadu Al-Fatih kecamatan. Percut Sei Tuan pada Tahun 2017/2018 Sebanyak 28 orang. Selanjutnya di tahun 2016 tenaga Yayasan Pendidikan ingin memajukan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki manajemen tenaga pendidikan khususnya kepala sekolah TK IT Al-Fatih terus ditingkatkan. Sejak terdirinya TK IT Al -Fatih sudah dipimpin oleh tenaga kependidikan Bapak Ahmad Kusuma.¹

Lembaga TK IT Al-Fatih dapat berjalan berkat dukungan dan kerja sama dengan masyarakat di sekitar serta atas kesadaran orang tua bahwa usia prasekolah merupakan masa keemasan (golden age), masa yang sangat baik untuk memperoleh pendidikan.

Dengan adanya TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Masyarakat menyambut dengan baik, dengan begitu anak-anak mendapatkan pendidikan prasekolah sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Gambar 4.1 Bangunan utama TK IT Al-Fatih Jln. Pelaksanaan 1 Dusun IV No. 185 Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Medan 20371.

¹ Wawancara dengan kepala sekolah TK IT Al-Fatih, Ahmad Kusuma Perdana di TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan.



Sumber: Dokumentasi TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan

3. Visi dan Misi Serta Tujuan TK IT Al-Fatih

a. Visi TK IT Al-Fatih

Menciptakan Generasi Muda yang Qurani Cerdas, Mandiri dan Berakhlak Islami.

b. Misi TK IT Al-Fatih

1. Menanamkan Nilai-nilai Tauhid dan Mengajarkan Aqidah Islam
2. Membiasakan Anak Dengan Akhlak Islam
3. Mendidik Anak Menjadi Kreatif, Inovatif
4. Menanamkan Rasa cinta Kepada Allah dan Rasulnya

c. Tujuan TK IT Al-Fatih

1. Menciptakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan
2. Menyiapkan Peserta Didik Memiliki Dasar-dasar Pengetahuan Kemampuan dan Keterampilan Dasar Untuk Melanjutkan Pendidikan Kesekolah Dasar
3. Membentuk Siswa Yang Beriman dan Bertaqwa Serta Berakhlak
4. Membentuk Siswa Memiliki Jiwa Sosial
5. Membentuk Siswa yang Mampu Mengembangkan Potensi Agar Menjadikan Manusia yang Aktif dan Terampil

6. Mengenal dan Mencintai Bangsa, Masyarakat dan Budayanya.²

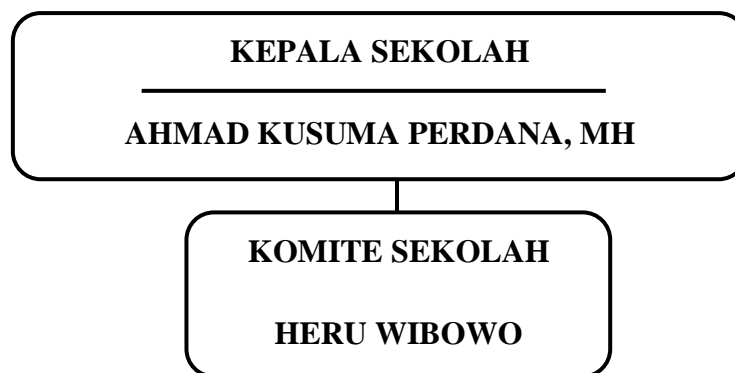
Gambar 4.2 Visi dan Misi TK IT Al-Fatih Jln. Pelaksanaan 1 Dusun IV.No. 185
Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan



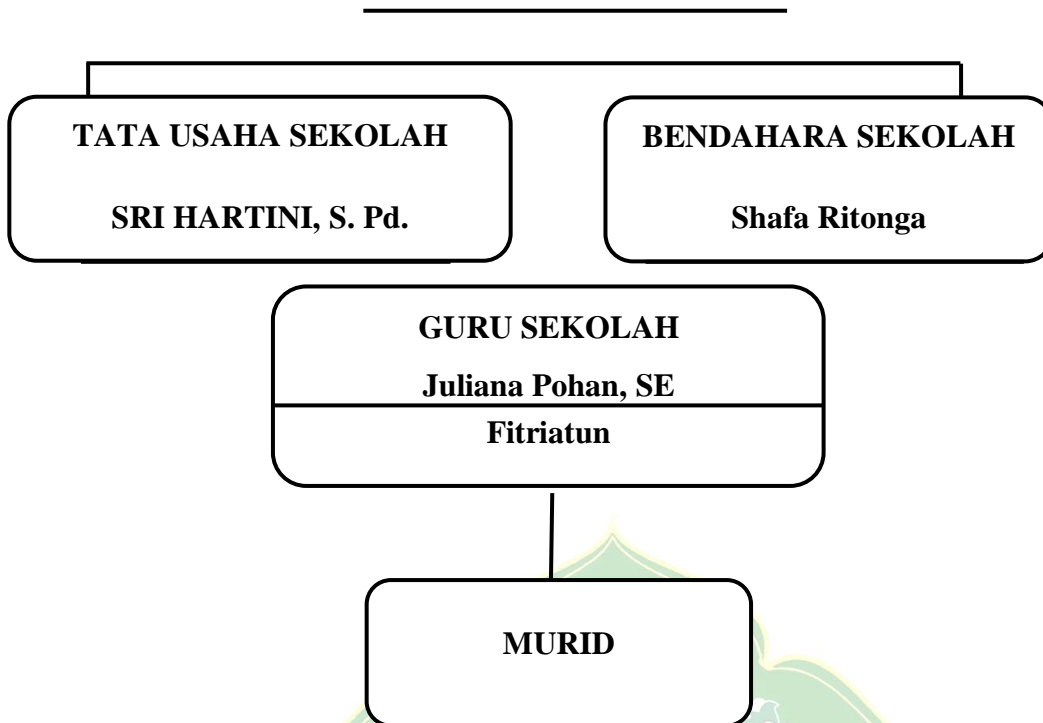
Sumber: Dokumentasi TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan



4. Struktur Organisasi TK IT Al-Fatih



² Wawancara dengan kepala sekolah TK IT Al-Fatih, Ahmad Kusuma Perdana, di TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan.



Sumber: data Statistik TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2021/2022

5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan TK IT Al-Fatih

TK IT Al-Fatih yang berlokasi di Jalan Pelaksanaan 1 No. 02 Dusun IV Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. Telah melaksanakan aktivitas pengajaran secara baik dengan melihat komponen-komponen yang ada di sekolah ini, mulai dari kepala sekolah, guru/tenaga pendidik juga dapat mengajarkan banyak hal kepada peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu.

Guru merupakan subjek pendidikan yang berfungsi sebagai penyalur pembelajaran kepada peserta didik. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan pimpinan satuan pendidikan merupakan orang-orang yang melaksanakan suatu tugas untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan kepala sekolah mengenai data statistik sekolah TK IT Al-Fatih Kota Medan, diperoleh data bahwa guru yang mengajar di sekolah tersebut pada tahun 2020 berjumlah 5 orang termasuk kepala sekolah.³

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru yang ada di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, menurut masing-masing jabatan maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

³ wawancara dengan kepala sekolah TK IT Al-Fatih, Ahmad Kusuma Perdana, di TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan.

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan TK IT Al- Fatih

Nama	Jabatan	Pendidikan	Status
Siti Saleha	Ketua Yayasan	S1	Non PNS
Ahmad Perdana Kusuma, MH	Kepala Sekolah	S2 Hukum Islam	Non PNS
Shafa Ritonga	Bendahara	SMA	Non PNS
Juliana Pohan, SE	Wali Kelas	S1 Administrasi Manajemen Keuangan	Non PNS
Nurhidayah Nasution, S.Pd	Wali Kelas	S1 Bahasa dan Sastra Indonesia	Non PNS
Fitriatun	Wali Kelas	SMA	Non PNS
Zalimar Safani	Guru Tahfiz	SMA	Non PNS

Gambar 4.3 Para Guru TK IT Al-Fatih Jln. Pelaksanaan 1 Dusun IV No. 185 Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Medan 20371.



Sumber: Dokumentasi TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan

Gambar diatas merupakan foto bersama antara kepala sekolah, beserta guru TK IT Al-Fatih, foto ini diletakan di kantor/ ruang kepala sekolah TK IT Al-Fatih.

Setelah diketahui keadaan guru-guru yang ada di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, maka selanjutnya dikemukakan mengenai keadaan data siswa pada tabel sebagai berikut:



6. Data Siswa TK IT Al-Fatih

Tabel 4.2 Data siswa TK IT Al-Fatih

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki – laki	Permpuan	

Kelas Ali Bin Thalib	11	10	21 Anak
Kelas Ustman Bin Affan	5	11	16 Anak
Kelas Zubair bin Awwam	8	10	18 Anak
Total			55 Anak

Sumber: data Statistik TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2021/2022.

Data nama-nama Siswa/I kelompok kelas Zubair bin Awwam

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Ira Arma Dwi	Perempuan
2.	Aisyah Lubis	Perempuan
3.	Mhd Ar Rahid	Laki-laki
4.	Inaya Rahma	Perempuan
5.	Syadifa Naura	Perempuan
6.	Azka Ridho	Laki-laki
7.	Muhammad Fahri	Laki-laki
8.	Faisal	Laki-laki
9.	Doly Anwar	Laki-laki
10.	Wiraja	Laki-laki
11.	Taufik Azhari	Laki-laki
12.	Taufik Mahadi	Laki-laki
13.	Fauzan Nasution	Laki-laki
14.	Muhammad Al Zaky Rambe	Laki-laki
15.	Nafisah Zahra	Perempuan
16.	Balqis Sajidah	Perempuan

Berdasarkan dari data tabel diatas, diketahui bahwa jumlah siswa di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan berjumlah 55 orang siswa yang terdiri 3 kelas.⁴

7. Sarana dan Prasarana TK IT Al-Fatih

Tanah TK IT Al-Fatih jalan pelaksanaan 1 Dusun IV No.185 Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan sepenuhnya milik Yayasan. Luas area seluruhnya berkisar 750m, TK IT Al-Fatih jalan pelaksanaan 1 Dusun IV No.185 Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan tersebut memiliki pagar yang permanen. TK IT Al-Fatih berada di pinggir jalan dan mudah diakses oleh masyarakat umum.

Sarana dan prasarana yang dimiliki TK IT Al-Fatih sangat besar peranannya dalam upaya mengantarkan anak didik ketingkat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses kegiatan belajar mengajar tidak akan berlangsung secara maksimal apabila sarana dan prasarananya tidak memadai dan mendukung dalam menunjang potensi yang dimiliki anak.⁵

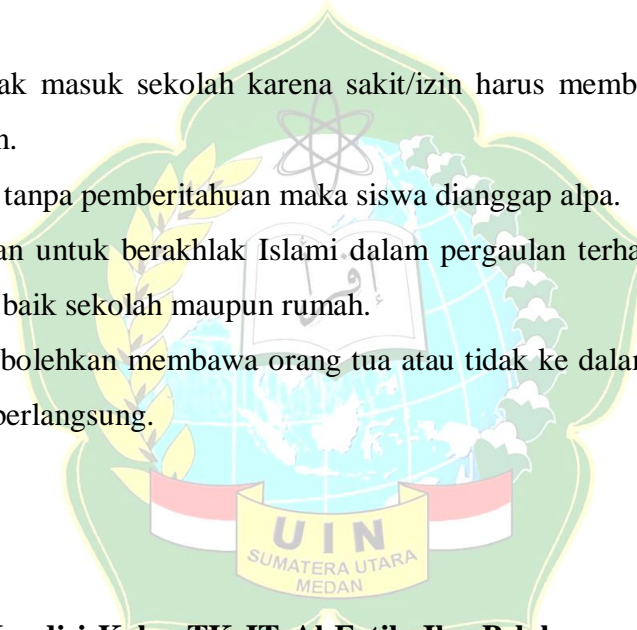
8. Tata Tertib Sekolah TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan

1. Masuk pagi pukul 08.00-10.30 WIB.
2. Siswa sekolah dengan berakaian lengkap dan rapi, memakai seragam sesuai harinya yang telah ditentukan dan bersepatu.
3. Perlengkapan siswa yang harus dibawa setiap harinya:
 - Botol air minum
 - Buku Penghubung
 - Pensil
 - Penghapus
 - Buku Tabungan
 - Buku Iqra'
 - Tas
4. Setiap hari siswa dibawakan uang tabungan sebagai salah satu pembiasaan untuk memenuhi kebutuhan lainnya atau biaya saat pelepasan wisuda.
5. Siswa harus melepaskan sepatu dan meletakkannya di rak sepatu yang telah disediakan di depan kelas masing-masing.

⁴ Wawancara dengan kepala sekolah TK IT Al-Fatih, Ahmad Kusuma Perdana, di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

⁵ Wawancara dengan kepala sekolah TK IT Al-Fatih, Ahmad Kusuma Perdana, di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

6. Siswa tidak diperbolehkan membawa permainan, peralatan, atau benda yang membahayakan diri dari rumah.
7. Siswa tidak diperbolehkan membawa pulang peralatan atau permainan yang disediakan disekolah
8. Guru wajib mengawasi siswa saat pulang sekolah sampai siswa dijemput oleh orang tuanya.
9. Mengajak siswa mengutip sampah atau membersihkan halaman sekolah sudah kegiatan pembelajaran.
10. Orang tua harus menjemput tepat waktu ketika pulang sekolah jam 10.30 WIB. Bila terlambat menjemput guru harus menemaninya sampai dijemput oleh orang tuannya.
11. Absen
 - Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit/izin harus memberitahukan baik melalui surat atau telpon.
 - Ketidakhadiran tanpa pemberitahuan maka siswa dianggap alpa.
12. Siswa dibiasakan untuk berakhlak Islami dalam pergaulan terhadap teman, guru, orang tuadan lainnya, baik sekolah maupun rumah.
13. Siswa tidak diperbolehkan membawa orang tua atau tidak ke dalam kelas selama kegiatan belajar sedang berlangsung.



Gambar 4.4 Kondisi Kelas TK IT Al-Fatih Jln. Pelaksanaan 1 Dusun IV No. 185 Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Medan 20371.



Gambar di atas merupakan kondisi salah satu kelas di TK IT Al-Fatih yaitu kelas Zubair bin Awwam ketika kelas sedang kosong. Di dalam kelas terdapat meja dan bangku yang berwarna warni, papan tulis, pengaris, kipas angin dan hiasan kelas, kelas juga dilengkapi dengan jendela sehingga anak tidak merasa sesak dan udara dapat masuk kedalam kelas. Adapun sarana dan prasarana yang saat ini dimiliki TK IT Al-Fatih dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Bangunan

No	Jenis	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Sholat	1				1
2	Ruang Kepala	1				1
3	Ruang Guru	1				1
4	Ruang Serba Bermain	1				1
5	Aula	1				1
6	Ruang Kesehatan	1				1

7	Ruang TU	1				1
8	Dapur	1				1
9	Gudang	1				1
10	Kelas Ali Bin Thalib	1				1
11	Kelas Ustman Bin Affan	1				1
12	Kelas Ustman Bin Affan	1				1
13	Wc Guru Laki-laki	1				1
14	Wc Guru Perempuan	1				1
15	Wc Laki-laki	1				1
16	Wc Perempuan	1				1

Sumber: Data Statistik TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pendukung Belajar Kondisi

No	Jenis					Jumlah
		Baik	Rusak	Rusak	Rusak	

			Sedang	Sedang	Berat	
1	Ayunan	✓				
2	Perosotan	✓				
3	Mangkok Putar	✓				
4	Jembatan Tangga Pelangi	✓				
5	Lego	✓				
6	Tv	✓				
7	DVD	✓				
8	Meja Ruang Guru	✓				
9	Kursi Kantor	✓				
10	Kursi Ruang Guru	✓				
11	Lemari Kantor	✓				
12	Leptop	✓				
13	Printer	✓				

14	Kotak P3K	✓				
15	Spiker	✓				
16	Meja Guru	✓				
17	Kursi Guru	✓				
18	Lemari Kelas	✓				
19	Gantungan Tas	✓				
19	Kursi Siswa	✓				
20	Meja Kantor	✓				
21	Tempat Sampah	✓				
22	Jam Dinding	✓				
23	Iqra	✓				
24	Buku Bacaan	✓				
25	Majalah	✓				
26	Buku Tulis	✓				

27	Meja Siswa	✓				
28	Gantungan Tas	✓				
29	Lemari Siswa	✓				
30	Meja siswa	✓				
31	Rak Aepatu	✓				

Sumber: Data Statistik TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

No	Jenis Sarana prasarana	Jumlah	B	RR	RS	RB
1.	Laptop	1	✓			
2.	Printer	1	✓			
3.	Lemari Obat	1	✓			
4.	Lemari Arsip	2	✓			
5.	Pengeras Suara	1	✓			

Sumber: Data Statistik TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021

Gambar 4.5 Permainan Outdoor TK IT Al-Fatih Jln. Pelaksanaan 1 Dusun IV No. 185 Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Medan 20371.



SUMATERA UTARA
MEDAN

1. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Kurikulum TK IT Al-Fatih dikembangkan sebagai bentuk dari kurikulum prasekolah, pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran di kelas maupun diluar kelas harus berlangsung secara efektif yang mampu membangkitkan kreatifitas, aktivitas, potensi dan karakteristik anak, dalam hal ini pentingnya kurikulum dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan mengacu pada kurikulum 2013 yang akan menjadi pedoman yang dinamis bagi penyelenggaraan pendidikan dan pengajar di TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Temuan Khusus

Setelah melakukan penelitian yang dimulai dari tanggal 13 Oktober 2021 sampai dengan 13 November 2021 di TK IT Al-Fatih, penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data-data mengenai pelaksanaan peran guru dalam menerapkan kegiatan *go green* terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. Data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dalam kegiatan observasi yang bersifat nonpartisipan yang tidak melibatkan penelitian dalam kegiatan yang sedang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sejenis penelitian deskriptif guna dapat menarik kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan diperkuat oleh metode dokumentasi.

Pada penelitian ini, penulis meneliti kelas Zubair bin Awwam yang berjumlah 18 siswa. Adapun data wawancara diperoleh dari subjek peneliti yang ada di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

No	Nama	Informasi	Pendidikan
1.	Juliana Pohan, SE	Wali Kelas Zubair bin Awwam	S1
2.	Fitriatun	Guru Pendamping Kelas Zubair bin Awwam	SMA

Sumber: Data Statistik TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021

1. Bagaimana Peran Guru Terhadap Perkembangan *Go Green* Anak Usia 5-6 Tahun

Selama masa pandemi Covid-19 ini, orang tua dan guru berupaya keras untuk sama-sama berkerja dalam mewujudkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan termasuk menerapkan kegiatan *go green*. Karena *go green* sangat berperan penting terhadap kehidupan

anak. Kita juga harus mengenalkan lingkungan yang berada disekitar kita ataupun sekitaran sekolah serta merawat bumi yang sudah tua.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu wali kelas B Zubair bin Awwam yaitu ummi Juliana Pohan, SE yang mengatakan:

“Peranan guru terhadap perkembangan *go green* adalah salah satunya selalu mensupport serta bekerjasama dalam keterlibatan anak dalam melakukan kegiatan *go green*, dan bekerjasama dengan anak-anak murid. Kemudian sebelum memulai kegiatan *go green* tersebut kita terlebih dahulu harus mengenalkan apa itu *go green* agar anak-anak mengetahui *go green* itu apa”.⁶

Sejalan dengan pertanyaan di atas, Ummi Fitriatun selaku guru pembimbing kelas B Zubair bin Awwam mengatakan:

“Dalam penerapan kegiatan *go green* guru sangat berperan penting karena guru dijadikan contoh oleh anak-anak, apa yang dikerjakan guru anak akan meniru apa yang dilakukan oleh guru, saat melakukan kegiatan *go green*. Ada beberapa cara yang dilakukan guru dalam menerapkan kegiatan *go green*, seperti, menyediakan tanah, polibet, pupuk, air serta benih sayuran”.⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti terhadap *go green* anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021 maka dapat disimpulkan penulis bahwasanya peran guru terhadap perkembangan *go green* anak sangat berperan penting untuk mendekatkan diri terhadap lingkungan yang ada sekitaran sekolah seperti, mengenalkan pepohonan, sayuran dan masih banyak lagi.

2. Bagaimana Perkembangan Sosial Anak Saat Melakukan Kegiatan *Go Green* di TK IT Al-Fatih

Dalam meningkatkan perkembangan sosial anak pada kegiatan *go green* merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, perkembangan sosial dapat diartikan sebagai proses anak untuk belajar menyesuaikan diri dari kelompok, teman sebaya, orang dewasa agar dapat menyesuaikan diri dengan baik.

“Perkembangan sosial anak adalah bagaimana anak usia dini berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat luas agar menyesuaikan diri dengan baik sesuai apa yang kita harapkan kemudian terdapat juga permasalahan sosial pada anak usia dini pertama, anak usia dini kurang dapat berkomunikasi dengan baik dengan lingkungan

⁶ Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Kelas Zubair bin Awwam TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan Pada Tanggal 13 November 2021.

⁷ Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Pendamping Kelas Zubair bin Awwam TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan Pada Tanggal 13 November 2021.

sekolah, yang meliputi kurang dapat berkomunikasi dengan teman sekelas dan guru. Permasalahan kedua adalah kurang dapat bersosialisasi dengan teman sekelasnya. Permasalahan ketiga adalah anak kurang dapat bekerja sama dengan temannya kerjasama merupakan salah satu dari ciri perkembangan anak yang diajarkan di dalam kelas. Sehingga anak harus diperintahkan oleh guru. Contohnya kak itu tolong mintak tanahnya sama ummi juli seperti itu agar anak paham, sebagian ada juga anak yang sudah mengerti dengan kegiatan apa yang harus di lakukannya, contohnya ummi saya belum ada tanahnya, belum ada juga bibitnya kemudian anak tersebut mendatangi ummi juli untuk meminta alat dan bahan yang tidak dimiliki oleh anak. Kemudian anak-anak yang diam-diam tersebutlah yang harus kita arahkan agar dapat mengembangkan sosial saat melakukan kegiatan *go green*".⁸

Sejalan dengan pertanyaan diatas, Ummi Fitriatun selaku guru pembimbing kelas B Zubair bin Awwam mengatakan:

"Perkembangan sosial anak saat melakukan kegiatan *go green* merupakan segala sesuatu yang ada disekitar anak permasalahan anak usia dini disebabkan ada dua macam kondisi, yaitu kondisi ketika mereka berada dalam rumah dan kondisi ketika mereka berada di luar rumah atau di lingkungan sekolah. Untuk meminimalisir permasalahan sosial tersebut, sudah banyak pencegahan dari orang tua maupun guru seperti mengenalkan kepada anak tentang pentingnya bersosialisasi dan peduli dengan orang lain dan memberikan contoh kepada anak usia dini tentang masa perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang tidak baik".

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti terhadap perkembangan sosial anak saat melakukan kegiatan *go green* anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021 maka dapat disimpulkan penulis bahwasannya perkembangan sosial saat melakukan kegiatan *go green* adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Perkembangan sosial anak yaitu proses anak untuk belajar menyesuaikan diri dari kelompok, teman sebaya, orang dewasa agar anak dapat menyesuaikan diri dengan baik.

C. Pembahasan Hasil

Sesuai dengan fokus masalah yaitu peran guru dalam menerapkan kegiatan *go green* terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan. Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021. Peneliti ingin penelitian ini dapat memaparkan data secara terperinci mengenai

⁸ Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Kelas Zubair bin Awwam TK IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan Pada Tanggal 13 November 2021.

1. Bagaimana Peran Guru Terhadap Perkembangan *Go Green* Anak usia 5-6 Tahun

Banyak hal-hal yang harus dikembangkan oleh guru terhadap anak sejak dini agar menjadi kebiasaan anak hingga dewasa kelak, salah satunya adalah menanamkan kepedulian anak terhadap kegiatan *go green* terhadap lingkungan. Pada kegiatan ini juga dipersiapkan dengan matang dan harus menggunakan sarana dan prasarana yang memadai, selain guru juga harus memahami dan menguasai apa saja langkah-langkah yang seharusnya dilakukan untuk melakukan kegiatan *go green* pada anak. Langkah-langkah yang digunakan oleh guru kelompok B kelas Zubair bin Awwam sudah cukup bagus.

Adapun langkah-langkah yang seharusnya dilakukan oleh guru kelompok B Kelas Zubair bin Awwam Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan antara lain:

a. Membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya

Langkah ini adalah hal yang paling mendasar dalam menanamkan karakter kepedulian anak terhadap perkembangan *go green*. Baik guru maupun orangtua haruslah mencontohkan dan membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Kita sebagai pendidik dan orang tua perlu menjelaskan kepada anak bahwa membuang sampah di sembarang tempat dapat berakibat buruk bagi lingkungan, seperti mendatangkan bencana banjir yang dapat merusak rumah/tempat tinggal.

b. Mengajarkan untuk menanam pohon dan berkebun

Disela-sela waktu pembelajaran, guru selayaknya dapat menagajak anak menanam pohon atau berkebun di halaman sekolah dapat dilakukan dengan cara menagajarkan menanam pohon dan sayuran. Dengan memeiliki tanaman anak akan belajar mencintai dan merawat tanaman hingga tanaman tersebut tumbuh besar. Hal kecil ini dapat menerapkannya pada lingkungan sekitarnya baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan rumahnya.

Menurut Asmawati menjelaskan beberapa perlatan berkebun yang disarankan untuk anak usia dini adalah:

1. Beberapa perlengkapan untuk berkebun
2. Gerobak tangan
3. Benih atau biji-bijian

4. Kantong kotor dan bersih
5. Fasilitas air
6. Tempat menyiram bunga.⁹

Menurut Musfiroh menyatakan kegiatan terhadap *go green* ini dapat dilakukan di TPA, KB, Dan TK dengan cara-cara berikut:

1. Siapkan beberapa kota media tanaman ukuran sedang hingga besar yang satu sisinya berupa kaca.
2. Masukkan tanah gembur sebagai media tanam kira-kira 10 cm, beri air secukupnya.
3. Masukkan biji sawi, kangkung, dan bayam.
4. Ajak anak-anak mengamati seksama setiap perubahan yang terjadi pada benih sayuran dari hari le hari.
5. Teruslah mengamati, menyirami, bertanya jawab dengan anak.
6. Jika proyek berhasil, lakukan proyek dengan tanaman lain pada semester berikutnya.¹⁰

Di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan langkah-langkah yang dijelaskan sebelumnya diatas, guru juga sudah memiliki rancangan rencana pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru berjalan dengan terstruktur dengan baik dan jelas pelaksanaannya. Rencana pembelajaran merupakan panduan dan desing guru sebelum melakukan pembelajaran terhadap peserta didik, guru menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan anak usia dini dengan sistematis den rencana pembelajaran ini mempermudah guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Setelah guru membuat rencana pembelajaran, maka selanjutnya guru menerapkan kepada muridnya dengan baik sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sesuai dengan kurikulum. Dengan adanya rencana pembelajaran tersebut dan penilaian yang tepat maka proses pembelajaran akan berjalan dengan bak sesuai dengan apa yang diharapkan.

⁹ Asmawati, luluk, dkk. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Uisa Dini* , Jakarta Universitas Terbukak, 2014

¹⁰ Musfiroh, Tadkirotun. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta Universitas Terbuka, 2010

2. Sarana dan Prasarana Yang Digunakan Untuk Menerapkan Kegiatan *Go Green* Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang paling penting dalam pelaksanaan pendidikan. Pendidikan yang bermutu dapat dihasilkan melalui transformasi sebuah sistem pendidikan yang didukung dengan komponen input yang bermutu. Salah satu komponen input tersebut adalah sarana prasarana. Sehingga sangat perlu dilakukan pengelolaan sedemikian rupa agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam menerapkan kegiatan *go green* terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan keberadaan sarana dan prasarana amat sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya sarana dan pendukung maka peran guru dalam menerapkan kegiatan *go green* terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun sulit berjalan dengan optimal. Sarana dan Prasarana yang digunakan untuk menerapkan kegiatan *go green* terhadap perkembangan sosial anak diantaranya adalah lingkungan sekolah, taman bermain anak, alat dan bahan yang dapat digunakan untuk berkebun yang sudah dijelaskan di atas.

